

Pelatihan Kewirausahaan di J2 FARM Hidroponik Palangkaraya sebagai Upaya Peningkatan *Life Skill* Mahasiswa

Entrepreneurship Training at J2 FARM Hydroponics Palangka Raya as an Effort to Improve Student *Life Skills*

Lilin Ika Nur Indah Sari^{1*}, Rahmah Alia², Jamalika Bunga Nur Siam mukaromah³, Nurma Alya Meiana⁴, Fatimah⁵

^{1,2,3,4,5}*Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Kalimantan Tengah

Email: ¹lilin.annovasho@gmail.com

Abstract, *The development of an increasingly competitive era requires the younger generation to prepare themselves to face the intense competition in the world of work that they will face. The development of knowledge, soft skills and hard skills is of course very necessary to prepare oneself to face this. Participating in activities held by universities is something that can build and empower their life skills. The aim of the training is to improve students' life skills through developing skills in hydroponic cultivation of consumable vegetables. This training activity uses direct practical methods provided by hydroponic business leaders. Hydroponic activities carried out include sowing, moving plants to installations and harvesting. By providing this training, students are able to gain knowledge of hydroponic cultivation which adds to students' life skills.*

Keywords: Life skill, Entrepreneurship Training, Hydroponics

Abstrak, *Perkembangan zaman yang semakin kompetitif menuntut generasi muda untuk mempersiapkan diri guna menghadapi ketatnya persaingan dalam dunia kerja yang akan mereka hadapi. Pengembangan pengetahuan, soft skill maupun hard skill dibutuhkan tentunya sangat diperlukan untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi hal tersebut. Mengikuti kegiatan yang diadakan oleh perguruan tinggi merupakan salah satu yang dapat membangun dan memberdayakan dalam keterampilan life skill mereka. Tujuan dari pelatihan yang dilakukan untuk meningkatkan life skill mahasiswa melalui pengembangan keterampilan budidaya hidroponik pada sayur yang bersifat consumable. Kegiatan pelatihan ini menggunakan metode praktik langsung yang diberikan oleh pimpinan pelaku usaha hidroponik. Kegiatan hidroponik yang dilakukan seperti penyemaian, pindah tanam ke instalansi dan tanap panen, dengan adanya pemberian pelatihan ini mahasiswa mampu mendapatkan ilmu budidaya hidroponik yang mana menambah life skill mahasiswa.*

Kata kunci: Life skill, Pelatihan Kewirausahaan, Hidroponik

PENDAHULUAN (11 font size, bold)

Pada zaman sekarang ini, manusia menuju zaman revolusi industri, yang mana informasi yang beredar begitu cepat melalui berbagai teknologi (Purwani, 2023). Informasi yang beredar tentunya sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari dan hal ini juga yang nantinya akan memberikan dampak pada generasi muda. Sehingga, generasi muda harus mempersiapkan diri untuk menghadapi ketatnya persaingan dalam dunia kerja yang akan mereka hadapi nantinya. Pengembangan *life skill* dan pengetahuan yang dibutuhkan tentunya sangat diperlukan untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi hal tersebut. Mengikuti kegiatan yang diadakan oleh perguruan tinggi merupakan salah satu yang dapat membangun dan memberdayakan dalam keterampilan *life skill* mereka (Ningrum et al., 2023).

Pengembangan *life skill* pada mahasiswa yang dilakukan perguruan tinggi merupakan suatu fokus utama dalam pendidikan dan pelatihan. Salah satu bentuk *life skill* yang dapat dipelajari oleh mahasiswa adalah budidaya tanaman dengan model hidroponik. Hidroponik merupakan sistem pertanian yang sangat efektif dalam membangun kemampuan keterampilan *life skill* pada generasi muda untuk mempersiapkan diri untuk terjun ke dunia kerja. Praktik pertanian perkotaan, seperti hidroponik, menawarkan peluang untuk keterampilan dan

1 | Lilin Ika Nur Indah Sari, Rahmah Alia, Jamalika Bunga Nur Siam mukaromah, Nurma Alya Meiana, Fatimah. Pelatihan Kewirausahaan di J2 FARM Hidroponik Palangka Raya Sebagai Upaya Peningkatan *Life Skill* Mahasiswa. hal 63-67

pembelajaran berbasis pengalaman (Anushi et al., 2024). Pemanfaatan teknik pertanian inovasi seperti hidroponik dapat mengubah ruang kota menjadi pusat pertanian yang produktif. Inisiatif tersebut tidak hanya memberikan pengalaman langsung dalam produksi pertanian, tetapi hanya menanamkan keterampilan kewirausahaan dalam aspek praktik berkelanjutan.

Program pelatihan kewirausahaan, sangat penting untuk mengembangkan keterampilan *life skill* generasi muda. Program yang berfokus pada membangun karakter kewirausahaan yang kuat dan memberikan pelatihan praktis melalui pelaku usaha J2 FARM Hidroponik Palangka Raya (Arief et al., 2021). Tujuan dari pelatihan yang dilakukan untuk meningkatkan *life skill* mahasiswa melalui pengembangan keterampilan berwirausaha

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan menggunakan metode praktik langsung. Kelompok mahasiswa yang terdiri dari empat orang mahasiswa IAIN Palangka Raya yang dipilih untuk melakukan kegiatan pelatihan dilokasi J2 FARM Hidroponik Palangka Raya. Kegiatan ini dilakukan dilokasi usaha J2 FARM Hidroponik yang berlokasi Jl. Yogyakarta, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah. Kegiatan ini dimulai dengan melakukan survey tempat, yaitu dengan melakukan observasi lokasi yang akan menjadi tempat pelatihan. Selanjutnya dilakukan pengantaran yang dilakukan oleh dosen pembimbing yang dilanjutkan pengenalan lokasi pelatihan kepada mahasiswa yang akan menjadi tempat pelatihan. Kegiatan pelatihan dilakukan selama empat minggu yaitu pada dua minggu pertama di bulan Maret, kemudian dilanjutkan dua minggu selanjutnya pada bulan Mei 2024, pada hari Jumat dan hari Sabtu sore hari. Kegiatan pelatihan diisi dengan berbagai kegiatan, seperti proses penyemaian, pindah tanam dan proses panen hingga penjualan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan kewirausahaan yang diikuti mahasiswa berjalan dengan baik dan lancar. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk melatih keterampilan mahasiswa IAIN Palangka Raya dalam bidang kewirausahaan. Selain itu, mahasiswa dapat mengamplikasikan teori dari beberapa mata kuliah di program studi Tadris Biologi dalam bentuk praktik. Kegiatan dilaksanakan dimulai dengan mengantar mahasiswa IAIN Palangka Raya ke tempat Pelatihan kewirausahaan (Gambar 1), dan dilanjutkan praktik kerja bersama.



Gambar 1. Pengantaran Mahasiswa ke lokasi tempat pelatihan kewirausahaan

Pengarahan Kegiatan

J2 FARM hidroponik Palangka Raya merupakan rumah budidaya tanaman hidroponik yang didirikan sendiri oleh bapak Sumanto sejak tahun 2023 lalu. Tanpa merekrut karyawan, bapak sumanto dibantu oleh satu anaknya Hengki Firmansyah membudidayakan beberapa jenis tanaman hidroponik yaitu selada, pakcoy (sawi sendok), seledri, daun mint dan daun bawang. Pelatihan yang dilaksanakan dimulai dengan pengarahan oleh pemilik lokasi, Bapak Sumanto selaku pemilik J2 FARM Hidroponik Palangka Raya. Pemilik lokasi menyampaikan pentingnya berusaha dibidang pertanian selain konvensional, contohnya hidroponik ini, dan sebagai mahasiswa sangat diperlukan keahlian tambahan agar memiliki peluang untuk berwirausaha. Harapannya setelah kegiatan ini nanti mahasiswa dapat mengembangkan potensinya tidak hanya di bidang akademik saja, akan tetapi disemua bidang sesuai keahlian masing-masing.

1 | Lilin Ika Nur Indah Sari, Rahmah Alia, Jamalika Bunga Nur Siammukaromah, Nurma Alya Meiana, Fatimah. Pelatihan Kewirausahaan di J2 FARM Hidroponik Palangka Raya Sebagai Upaya Peningkatan *Life Skill* Mahasiswa. hal 63-67



Gambar 2. Pengarahan oleh Pemilik Lokasi J2 FARM Hidroponik

Pelaksanaan Kegiatan

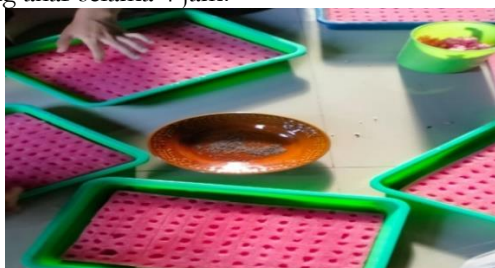
Sebelum melakukan kegiatan hidroponik, pendamping lapangan memperkenalkan alat, bahan, serta jenis bibit yang digunakan dalam hidroponik ini. Bibit yang digunakan merupakan bibit unggulan sehingga menghasilkan tanaman yang berkualitas. Jenis bibit tanaman berbeda-beda sesuai dengan jenis spesies tanaman yang ada. Misalnya selada, menurut (Sumeru Ashari, 1995) tanaman selada terdiri dari beberapa spesies yaitu Selada telur (*Kropsla Var. Capitata*), selada umbi (*Var. Longifolia*), selada daun (selada keriting *Var. Crispa*), dan Selada asparagus (*Var. Asparagina Bailey*).

Mulai dari fungsi alat, bahan, dan cara kerja yang dilaksanakan. Dalam kesempatan ini, pendamping menjelaskan secara deskriptif, dan jika ada pertanyaan dapat ditanyakan langsung kepada pendamping lapangan. Selanjutnya dilaksanakan praktik penyemaian yang dilakukan oleh mahasiswa bersama pendamping. Praktik dimulai dengan memotong busa sebagai media tanam hidroponik yang kemudian direndam kedalam wadah yang berisi air dan campuran nutrisi AB mix. Busa merupakan alternatif media tumbuh akar pada proses semai, media tanam yang umum digunakan yaitu *rockwool* atau *mineral wool*, merupakan media yang berbahan non-organik, dibuat dengan mengisi udara atau uap ke dalam batuan yang telah dicairkan. Media *rockwool* memiliki kemampuan menyerap air dan udara dalam jumlah yang besar sehingga dapat berperan baik dalam mendukung perkembangan tanaman (Zahra et al., 2023). Busa juga dapat menyerap air dalam jumlah besar serta memiliki pori-pori yang besar agar akar tanaman dan terikat kokoh sehingga busa dapat dijadikan alternatif pengganti *rockwool*.



Gambar 3. Perendaman Busa ke dalam Air Nutrisi

Ketika busa sudah direndam, busa diletakkan di atas nampan, lalu siap diisi dengan bibit tanaman baik itu pakcoy, selada, seledri, daun bawang maupun daun mint. Bibit yang akan disemai direndam terlebih dahulu dengan air hangat dan perangsang akar selama 4 jam.



Gambar 4. Penyemaian Bibit ke dalam Media Tanam

Bibit yang telah disemai, diletakkan di tempat tertutup kemudian ditunggu hingga dua minggu. Bibit yang sudah berkecambah dan berumur 1 minggu akan dilakukan pindah tanam menggunakan media netpot yang diletakkan pada lubang-lubang instalasi. Sebelum melakukan pindah tanam, pastikan air dipipa instalasi mengalir dan pipa serta netpotnya sudah bersih.



Gambar 5. Proses membersihkan netpot



Gambar 6. Proses pindah tanam

Ketika pindah tanam selesai, tanaman dibiarkan tumbuh dengan diperhatikan asupan nutrisinya hingga tanaman siap panen, lalu dikemas dan dijual. Air pada pipa instalasi harus selalu mengalir agar kebutuhan nutrisi yang diberikan dapat diserap dengan baik oleh semua tanaman. Setelah melakukan rangkaian kegiatan dimulai dari mempersiapkan busa sebagai media tanam hidroponik hingga pindah tanam, ada banyak sekali pengetahuan yang didapat, dan tidak berhenti disitu mahasiswa biasanya diskusi lagi bersama pendamping lapangan.



Gambar 7. Diskusi bersama Pendamping lapangan

Berdasarkan pernyataan pemilik rumah hidroponik bapak Sumanto pada 15 maret 2024, budidaya hidroponik efektif dilakukan sebab tidak memerlukan lahan yang besar untuk proses budidaya serta tidak menggunakan bahan kimia sebagai pestisida sehingga lebih aman untuk dikonsumsi dan kandungan nutrisi yang dimiliki tanaman hidroponik lebih bagus dibandingkan tanaman yang ditanam menggunakan media tanah. Salah satu tanaman hidroponik yang dibudidayakan di J2 FARM Hidroponik adalah selada. Selada memiliki kandungan vitamin yang terdapat dalam daun selada diantaranya Vitamin A, Vitamin B, dan Vitamin C yang sangat berguna untuk kesehatan tubuh (Siagian, 2018).

KESIMPULAN

Kegiatan praktik kerja lapangan yang diikuti mahasiswa yang berlokasi di J2 Farm berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan diawali dengan pengantaran mahasiswa ke lokasi kemudian diberikan arahan oleh pemilik J2 Farm dan pelaksanaan praktik kerja lapangan yang dilakukan seperti penyemaian, pindah tanam ke instalansi dan proses panen hidroponik.

Pelatihan yang dilakukan untuk meningkatkan *life skill* mahasiswa melalui pengembangan keterampilan berwirausaha. Dengan kegiatan yang dilakukan secara langsung, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dalam proses kegiatan budidaya hidroponik, sehingga dengan demikian mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan berwirausaha dalam peningkatan *life skill*.

1 | Lilin Ika Nur Indah Sari, Rahmah Alia, Jamalika Bunga Nur Siammukaromah, Nurma Alya Meiana, Fatimah. Pelatihan Kewirausahaan di J2 FARM Hidroponik Palangka Raya Sebagai Upaya Peningkatan *Life Skill* Mahasiswa. hal 63-67

SARAN

Dengan dilaksanakannya pelatihan kewirausahaan diharapkan mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang didapat selama pelatihan guna menghadapi ketatnya persaingan dalam dunia kerja yang akan mereka hadapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidil Syahri Siagian. (2018). Respon Pemberian Pupuk Organik Cair Air Cucian Beras Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Selada Hijau (*Lactuca Sativa*). *Skripsi*.
- Anushi, A. Krishnamoorthi, Jitendra Chaurasia, Bijay Kumar Baidya, Abhishek Singh, Sapna, Vijay Kumar, & Anushka Singh. (2024). A Comprehensive Review on Evolution, Challenges of Models, Opportunities in Urban Farming Practices in the World. *Journal of Scientific Research and Reports*, 30(6), 136–156.
- Arief, H., Soelton, M., Saratian, E. T. P., Tafiprios, T., Puspaningrum, A., & Mugiono, M. (2021). Implementantion Entrepreneurship Education Online-Learning Program To Create Farmer Entrepreneur Through Urban Farming. *Iccd*, 3(1), 102–106. <https://doi.org/10.33068/iccd.vol3.iss1.311>
- Najmatul Zahra, Cut Muthiadin, & Ferial. (2023). Budidaya tanaman selada (*Lactuca sativa*L.) secara hidroponik dengan sistem DFT di BBPP Batangkaluku. *Jurnal Mahasiswa Biologi*, 3(1), 18–22.
- Ningrum, S. W., Sari, P., Lestari, S., & Septiana, N. (2023). Pelatihan Kewirausahaan pada Rumah Anggrek Arsyila sebagai Upaya Peningkatan *Life skill* Mahasiswa. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(4), 1199–1204. <https://doi.org/10.54082/jamsi.838>
- Purwani, D. (2023). "Hidroponik": Penanaman *Life skill* Berwirausaha Sejak Dini. 1(2), 218–223. <https://journal.cvsupernova.com/index.php/pe>
- Sumeru Ashari. (1995). *Hortikultura aspek budidaya*. UI-Press.